

ABSTRAKS

Luthfiyatul Mahmuudah: “Efektivitas Program *Urban Farming* dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kota Bandung”

Pertanian tidak hanya dikembangkan di daerah pedesaan namun juga harus dikembangkan di perkotaan yaitu dengan adanya program *urban farming* yang dilaksanakan seluruh Indonesia termasuk di Kota Bandung. Pelaksanaan *urban farming* di Kota Bandung didasari oleh Peraturan Walikota Bandung No.185 Tahun 2015 Tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Walikota Kota Bandung Kepada Camat dan Lurah dalam Bidang Pertanian dan Pangan dengan mengadakan program *urban farming* melalui Dinas Pangan dan Pertanian, Kota Bandung melaksanakan program ini bertujuan untuk menjadikan Kota Bandung mandiri pangan dan mengurangi pemasokan pangan dari luar daerah. Namun pada kenyataannya program ini hanya menjadi kegiatan disela-sela waktu kosong masyarakat, atau masyarakat yang memiliki hobi bercocok tanam. Menyebabkan hasil pangannya hanya dijadikan untuk konsumsi sendiri dan tidak diproduksi ke luar kota.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan program *urban farming*, sejauh mana program *urban farming* dan kontribusi masyarakat Kota Bandung dalam pelaksanaan program *urban farming* dalam meningkatkan ketahanan Pangan di Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori Efektivitas Program Edi Subagyo dengan 4 dimensi yang tepat, yaitu: 1) Ketepatan sasaran program, mengenai sasaran yang tepat dalam pelaksanaan program 2) Sosialisasi program, mensosialisasikan program kepada masyarakat 3) Tujuan program, merumuskan tujuan yang sesuai dengan potensi program 4) Pemantauan, melaksanakan pemantauan terhadap program yang sedang berlangsung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjawab permasalahan yang dikaji dengan pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan program *urban farming* oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung berjalan dengan efektif karena telah memenuhi seluruh indikator, yaitu tepat sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut meliputi aspek sumber daya manusia, sumber daya alam di perkotaan yang dialihfungsikan, dan kurangnya tenaga kerja.

Kata Kunci: Efektivitas, Program, *Urban Farming*

ABSTRACS

Luthfiyatul Mahmuudah: “Effectiveness of the Urban Farming Program in increasing Food Security in Bandung City”

Agriculture is not only developed in rural areas but must also be developed in urban areas, namely the urban farming program implemented throughout Indonesia, including in the city of Bandung. The implementation of urban farming in the City of Bandung is based on the Bandung Mayor Regulation No. 185 of 2015 concerning the Delegation of Part of the Affairs of the Mayor of Bandung City to the District Heads and village chief in the Agriculture and Food Sector by holding an urban farming program through the Food and Agriculture Office, the City of Bandung implements this program aimed at make the city of Bandung food independent and reduce the supply of food from outside the region. However, in reality this program is only an activity on the sidelines of the community's free time, or people who have a hobby of farming. This causes food products to be used only for their own consumption and not produced outside the city.

The purpose of this study was to determine the management of the urban farming program, the extent to which the urban farming program and the contribution of the people of Bandung City in the implementation of the urban farming program in increasing Food security in Bandung City.

This study uses the Edi Subagyo Program Effectiveness theory with 4 precise dimensions, namely: 1) Accuracy of program targets, regarding the right targets in program implementation 2) Program socialization, socializing the program to the community 3) Program objectives, formulating objectives in accordance with program potential 4) Monitoring, carrying out monitoring of ongoing programs.

This study uses a descriptive method to answer the problems studied by collecting data through observations, interviews and documentation. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study are that the implementation of the urban farming program by the Food and Agriculture Office of Bandung City runs effectively because it has met all indicators, namely the right target program, program sociability, program objectives, and monitoring. The obstacles faced in implementing the program include aspects of human resources, converted natural resources in urban areas, and a lack of manpower.

Keywords: *Effectiveness, Program, Urban Farming*